ISSN: 2809 - 6045 Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

TANGAN KREATIF, SUARA BERANI: PROGRAM KEPEMIMPINAN ANAK PANTI ASUHAN BERBASIS KETERAMPILAN DAN SENI

Semaria Eva Elita Girsang[1)*], Rifka Fitrah[2)], Aknes Nababan[3)], Cindi Nitami Sihombing[4)], Fathiah Riadianti[5)], Liza Handayani Batu Bara[6)], Maria Christina[7)], Okto Dewi Sartika Manalu[8)], Perdana Gemilang Manurung[9)], Winda Juniarti Silitonga[10)], Witri Paras Kendari[11)], Zeyzika Varesha Putri[12)]

Program Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun
Email: projectkepemimpinan11@gmail.com

Abstract

The "Creative Hands, Brave Voices" program is a community service initiative designed to support the development of literacy, creativity, practical skills, and self-expression among children at Kasih Filadelfia Orphanage in Pematangsiantar, North Sumatra. The program aimed to provide meaningful learning experiences by integrating poetry writing and reading activities with handicraft production using fabric scraps. The activities were implemented using a descriptive qualitative approach with a participatory principle through observation, direct practice, mentoring, documentation, and appreciation of participants' work. The program was conducted over seven meetings from September 6 to October 13, 2026, with activities adjusted to the children's ages, educational levels, and abilities. Poetry activities involved 17 junior and senior high school students, while younger children participated in age-appropriate creative activities, including coloring and collage making. The handicraft workshops introduced participants to the production of keychains, headbands or bandanas, and scrunchies made from fabric scraps. The program resulted in 17 poetry works, a poetry writing and reading competition with eight winners, and three types of handicraft products. These outcomes demonstrate the implementation of the planned activities and provide opportunities for children to practice creative expression, communication, cooperation, and practical skills. The program contributes to community-based education by integrating literary activities and hands-on creativity in an inclusive learning environment tailored to participants' needs.
Keywords: Community Service, Orphanage Children, Poetry, Handicrafts, Leadership

Abstrak

Program "Tangan Kreatif, Suara Berani" merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mendukung pengembangan literasi, kreativitas, keterampilan praktis, dan keberanian berekspresi anak-anak di Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Pematangsiantar, Sumatera Utara. Kegiatan ini dirancang melalui integrasi aktivitas cipta dan baca puisi dengan pembuatan kerajinan tangan berbahan kain perca untuk memberikan pengalaman belajar yang kreatif dan partisipatif. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prinsip partisipatif melalui observasi, praktik langsung, pendampingan, dokumentasi, dan apresiasi terhadap hasil karya peserta. Program dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan pada 6 September hingga 13 Oktober 2026 dengan menyesuaikan kegiatan terhadap usia, jenjang pendidikan, dan kemampuan anak. Kegiatan cipta dan baca puisi diikuti oleh 17 anak jenjang SMP dan SMA, sedangkan anak-anak usia lebih muda mengikuti aktivitas kreatif berupa mewarnai dan membuat kolase. Pelatihan kerajinan menghasilkan produk berupa gantungan kunci, bando atau bandana, serta scrunchie dari kain perca. Hasil pelaksanaan menunjukkan terkumpulnya 17 karya puisi, terlaksananya lomba cipta dan baca puisi dengan delapan pemenang, serta dihasilkannya tiga variasi produk kerajinan. Capaian tersebut menunjukkan terlaksananya kegiatan sesuai

dengan rencana dan memberikan kesempatan bagi anak untuk berlatih mengekspresikan gagasan, berkomunikasi, bekerja sama, serta mengembangkan keterampilan praktis. Program ini berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan berbasis masyarakat melalui integrasi literasi sastra dan keterampilan kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta.
Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Anak Panti Asuhan, Puisi, Kerajinan, Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan, karakter, kepercayaan diri, dan kemampuan anak untuk mengekspresikan gagasan. Pengembangan potensi tersebut memerlukan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba, berkarya, berkomunikasi, bekerja sama, dan memperoleh apresiasi atas proses yang dijalaninya. Pengalaman semacam ini penting karena perkembangan anak tidak hanya berlangsung melalui kegiatan pembelajaran formal, tetapi juga melalui interaksi sosial dan aktivitas kreatif di lingkungan tempat mereka tumbuh. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan anak perlu dirancang agar dapat mengakomodasi kebutuhan, minat, usia, dan kemampuan yang beragam.

Kebutuhan tersebut relevan dengan kehidupan anak yang tinggal di panti asuhan. Lingkungan pengasuhan perlu menyediakan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan yang mendukung kemampuan literasi, kreativitas, keterampilan, dan interaksi sosial. Penelitian Sitanggang et al. (2023) membahas pendampingan untuk menumbuhkembangkan budaya literasi anak di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia, Kota Medan, melalui metode group work. Penelitian Sigalingging & Saragih (2023) juga mengangkat penguatan literasi anak panti melalui kegiatan yang memanfaatkan gambar dan permainan untuk meningkatkan minat baca. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan adanya upaya pengembangan literasi melalui pendampingan dan kegiatan yang melibatkan anak secara aktif. Temuan tersebut menjadi landasan untuk merancang program pengabdian yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat diikuti dan dilakukan langsung oleh anak.

Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan literasi sekaligus kreativitas adalah menulis dan membacakan puisi. Menulis puisi memberikan kesempatan kepada anak untuk mengolah pengalaman, perasaan, imajinasi, dan gagasan menjadi karya berbahasa. Proses tersebut melibatkan pemilihan tema, pengembangan ide, pemilihan kata, dan penyusunan ungkapan yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Widodo et al. (2024) membahas optimalisasi kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis puisi di SMA. Sejalan dengan itu, Kartika et al. (2024) menguraikan kreativitas dalam penulisan puisi melalui unsur-unsur karya, seperti tema, judul, gaya bahasa, dan pesan yang disampaikan. Kedua penelitian tersebut mendukung pemanfaatan kegiatan cipta puisi sebagai ruang bagi anak untuk mengembangkan gagasan dan kreativitas melalui bahasa. Kegiatan membaca puisi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan hasil karyanya secara lisan di hadapan orang lain.

Pengembangan kreativitas dapat dilakukan pula melalui kegiatan keterampilan yang melibatkan proses pembuatan suatu produk. Aktivitas kerajinan memberi kesempatan kepada anak untuk mengenali bahan, mengikuti tahapan kerja, menentukan pilihan, dan menghasilkan karya sesuai dengan ide serta kemampuannya. Cahyanti et al. (2025) membahas pelatihan pembuatan kerajinan tangan sebagai bentuk pemberdayaan anak

panti asuhan. Penelitian Khoiriyah et al. (2026) mengangkat pelatihan membatik tulis dan ecoprint untuk mengembangkan keterampilan kreatif anak di Panti Asuhan Omah Katresnan. Kajian yang lebih dekat dengan kegiatan yang dirancang dalam program ini dilakukan oleh Zai & Kurniawan (2026), yang meneliti penerapan upcycling melalui pembuatan scrunchie pada anak di Panti Asuhan Syukur Anak Indonesia, Medan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan skor kreativitas dari 1.208 pada pretest menjadi 1.687 pada posttest, atau meningkat sebesar 39,65%. Hasil tersebut memberikan bukti empiris bahwa kegiatan pembuatan produk berbahan daur ulang berpotensi menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas anak panti asuhan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan literasi dan keterampilan kreatif telah diterapkan dalam berbagai program pengembangan anak. Penelitian tentang literasi menyoroti pendampingan dan penggunaan media yang menarik, sedangkan penelitian tentang kerajinan membahas pelatihan yang memungkinkan anak menghasilkan karya melalui praktik langsung. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar dalam mengembangkan program yang menggabungkan kedua bentuk kegiatan sesuai dengan karakteristik peserta. Program yang dirancang dalam pengabdian ini memadukan kegiatan cipta dan baca puisi dengan pembuatan kerajinan dari kain perca. Integrasi tersebut memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan mengekspresikan gagasan melalui puisi, sekaligus mengasah kreativitas serta keterampilan melalui pembuatan produk yang dapat digunakan. Keterlibatan dalam proses berkarya, penyelesaian tugas, kerja sama, dan penampilan hasil karya juga menjadi kesempatan untuk melatih inisiatif, tanggung jawab, serta keberanian berkomunikasi. Aspek-aspek tersebut ditempatkan sebagai sasaran pengembangan melalui kegiatan, bukan sebagai dampak yang diasumsikan telah tercapai sebelum program dilaksanakan.

Program "Tangan Kreatif, Suara Berani: Program Kepemimpinan Anak Panti Asuhan Berbasis Keterampilan dan Seni" dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Jalan Pattimura Ujung, Pintu Bosi, Kelurahan Mekar Nauli, Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar. Mitra memiliki 32 anak dengan latar belakang usia dan jenjang pendidikan yang beragam, mulai dari PAUD hingga SMA. Sasaran kegiatan cipta dan baca puisi adalah 17 anak yang terdiri atas 8 anak SMP dan 9 anak SMA. Kegiatan kerajinan kain perca dirancang agar dapat diikuti sesuai dengan usia dan kemampuan peserta, dengan produk berupa gantungan kunci, bando atau bandana, serta scrunchie. Anak usia PAUD dan SD juga memperoleh kegiatan kreatif yang lebih sesuai dengan tahap perkembangannya, seperti mewarnai dan membuat kolase. Penyesuaian ini memungkinkan setiap kelompok usia memperoleh kesempatan berpartisipasi melalui aktivitas yang relevan dengan kemampuannya.

Pelaksanaan program mengutamakan demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan apresiasi terhadap hasil karya. Dalam kegiatan puisi, peserta memperoleh kesempatan untuk menentukan tema, menyusun dan memperbaiki puisi, serta membacakan karya melalui kegiatan penampilan atau lomba. Dalam kegiatan kerajinan, peserta mengikuti tahapan pembuatan produk dengan bimbingan sehingga dapat mencoba keterampilan dan menyelesaikan karya. Bentuk pendampingan tersebut diharapkan dapat mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, keberanian berekspresi, kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri peserta. Pemberian kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan sederhana, menyelesaikan karya, dan menampilkan hasilnya juga menjadi bentuk pengenalan praktik kepemimpinan dalam aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, program pengabdian ini bertujuan menyediakan pengalaman pengembangan diri yang mengintegrasikan literasi, seni,

dan keterampilan bagi anak-anak Panti Asuhan Kasih Filadelfia. Kontribusi program terletak pada penggabungan kegiatan cipta dan baca puisi dengan kerajinan kain perca dalam satu rangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta. Keberhasilan program diarahkan pada keterlibatan aktif anak, kemampuan menghasilkan karya, keberanian menyampaikan atau menampilkan hasil karya, kreativitas, kerja sama, dan tanggung jawab selama kegiatan. Melalui pendekatan tersebut, program "Tangan Kreatif, Suara Berani" diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang mendukung pengembangan potensi anak panti asuhan melalui pengalaman belajar yang kreatif, partisipatif, dan kontekstual.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prinsip partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan, keterlibatan peserta, hasil karya, dan respons selama kegiatan. Chand (2025) membahas observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data kualitatif. Prinsip partisipatif diterapkan dengan melibatkan peserta dalam proses menentukan ide, menghasilkan dan memperbaiki karya, serta menampilkan hasilnya. Khafsoh & Riani (2024) menjelaskan keterlibatan masyarakat dalam identifikasi kebutuhan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai bagian dari pendekatan partisipatif dalam pengabdian.

Lokasi dan Sasaran

Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Jalan Pattimura Ujung, Pintu Bosi, Kelurahan Mekar Nauli, Kecamatan Siantar Marihat, Pematangsiantar. Panti memiliki 32 anak, terdiri atas 4 anak PAUD, 10 anak SD, 8 anak SMP, 9 anak SMA, dan 1 anak yang belum bersekolah. Kegiatan cipta dan baca puisi menyasar 17 anak SMP dan SMA. Kegiatan kerajinan kain perca disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta, sedangkan anak PAUD dan SD juga mengikuti kegiatan kreatif seperti mewarnai dan membuat kolase.

Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dalam kegiatan Projek Kepemimpinan "Tangan Kreatif, Suara Berani" dilakukan melalui beberapa langkah sistematis agar kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan dan kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Pematangsiantar. Langkah pertama adalah melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan untuk mengetahui kondisi, karakteristik, serta potensi anak-anak berdasarkan jenjang pendidikan dan kemampuan mereka. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa anak-anak memiliki jenjang pendidikan yang beragam, mulai dari PAUD, SD, SMP, hingga SMA. Oleh karena itu, kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan usia dan kemampuan peserta agar setiap anak dapat berpartisipasi sesuai dengan potensinya.

Langkah selanjutnya adalah merancang rangkaian kegiatan yang mencakup workshop cipta dan baca puisi, lomba cipta dan baca puisi, serta workshop pembuatan kerajinan tangan dari kain perca. Kegiatan puisi ditujukan kepada 17 anak jenjang SMP dan SMA untuk mengembangkan kemampuan menulis serta mengekspresikan gagasan melalui karya sastra. Sementara itu, kegiatan kerajinan kain perca dirancang agar dapat diikuti anak-anak sesuai usia dan kemampuan masing-masing. Anak-anak jenjang PAUD juga disiapkan untuk mengikuti kegiatan mewarnai dan kolase sebagai bentuk aktivitas kreatif yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Tahapan persiapan juga mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab antaranggota kelompok sesuai bidang yang telah disepakati. Persiapan kegiatan kerajinan dilakukan dengan mengumpulkan dan menyediakan kain perca serta perlengkapan pendukung lainnya. Sementara itu, persiapan kegiatan puisi meliputi penyusunan materi dan penyediaan

kebutuhan untuk kegiatan menulis, membaca, serta lomba puisi.

Selain itu, kelompok melakukan koordinasi dengan pihak panti asuhan untuk menentukan jadwal pelaksanaan yang tidak mengganggu kegiatan harian anak-anak. Rangkaian kegiatan direncanakan dalam tujuh kali pertemuan dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu dan kesiapan mitra. Melalui tahapan persiapan tersebut, kegiatan dirancang agar terlaksana secara terarah, sesuai kebutuhan peserta, serta mendukung pengembangan kreativitas, keterampilan, dan keberanian anak-anak dalam berkarya.

Tahapan Pelaksanaan

Program "Tangan Kreatif, Suara Berani" dilaksanakan pada tanggal 6 September 2026 hingga 13 Oktober 2026 di Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Pematangsiantar. Pelaksanaan program ini merupakan tindak lanjut dari tahap persiapan yang telah dilakukan melalui observasi, perencanaan kegiatan, pembagian tugas, serta penyediaan alat dan bahan yang diperlukan. Kegiatan dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan dengan melibatkan anak-anak panti asuhan sesuai dengan jenjang pendidikan, usia, dan kemampuan masing-masing.

Program dilaksanakan melalui lima tahap berikut.

1. Partisipasi peserta. Peserta diperkenalkan pada kegiatan dan diberi kesempatan menyampaikan gagasan. Dalam kegiatan puisi, peserta menggali pengalaman, perasaan, dan gagasan sebagai sumber tema. Dalam kegiatan kerajinan, peserta mengenali bentuk karya yang akan dibuat sesuai dengan kemampuannya.
2. Pelatihan. Workshop puisi mencakup pengenalan unsur dasar puisi, penentuan tema, pengembangan ide, pemilihan kata, dan teknik dasar membaca puisi. Peserta memperoleh contoh puisi dan model pembacaan. Workshop kerajinan dilakukan melalui demonstrasi tahapan pembuatan produk berbahan kain perca.
3. Praktik langsung. Peserta menulis puisi secara mandiri dan mempraktikkan pembuatan kerajinan berupa gantungan kunci, bando atau bandana, serta scrunchie. Anak yang lebih muda mengikuti aktivitas kreatif sesuai dengan tahap perkembangannya.
4. Pendampingan dan perbaikan. Pada kegiatan puisi, pendamping membantu peserta meninjau tema, isi, pilihan kata, dan pesan, serta berlatih membaca puisi. Pada kegiatan kerajinan, pendamping memberikan arahan penggunaan bahan dan alat serta tahapan pembuatan tanpa mengambil alih pekerjaan peserta.
5. Apresiasi. Kegiatan puisi diakhiri dengan penampilan atau lomba melalui babak penyisihan dan final. Puisi dan produk kerajinan ditampilkan sebagai bentuk apresiasi terhadap proses serta hasil karya peserta.

Alat, Bahan, Media, dan Instrumen

Bahan kegiatan meliputi contoh puisi, alat tulis, kain perca, serta bahan pelengkap pembuatan kerajinan. Alat dan perlengkapan disesuaikan dengan teknik pembuatan produk. Media pelatihan berupa contoh puisi, model pembacaan puisi, dan demonstrasi pembuatan kerajinan. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, pedoman wawancara singkat, dokumentasi, rubrik penilaian karya, dan catatan refleksi. Rincian alat dan bahan perlu disesuaikan dengan perlengkapan yang benar-benar digunakan selama kegiatan.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui lima teknik. Observasi dilakukan selama pelatihan hingga apresiasi untuk mencatat partisipasi, kreativitas, keterampilan, kerja sama, dan keberanian berekspresi. Wawancara singkat dengan peserta dan pengelola panti digunakan untuk mengetahui pengalaman, kesulitan, dan tanggapan terhadap kegiatan. Dokumentasi berupa foto, video, catatan kegiatan, dan hasil karya digunakan sebagai data pendukung. Penilaian karya mencakup kesesuaian tema, kreativitas gagasan, penggunaan bahasa, dan pesan dalam puisi; artikulasi, intonasi, penghayatan, ekspresi, dan keberanian dalam membaca puisi; serta kreativitas, kerapian, dan penyelesaian produk kerajinan. Refleksi dilakukan untuk mencatat pengalaman, kendala, dan hal yang

perlu diperbaiki.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui pemilahan data, penyajian uraian deskriptif, dan penarikan kesimpulan (Putri et al., 2026). Data dikelompokkan berdasarkan fokus kegiatan, yaitu literasi, kreativitas, keterampilan, komunikasi, kerja sama, keberanian berekspresi, dan tanggung jawab. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, penilaian karya, dan refleksi, serta triangulasi sumber apabila informasi dari peserta, pengelola panti, dan tim pelaksana tersedia.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program ditinjau dari keterlaksanaan seluruh tahapan serta keterlibatan peserta. Indikator peserta meliputi keaktifan mengikuti kegiatan, kemampuan menghasilkan karya puisi dan kerajinan, kreativitas, keterampilan, kerja sama, tanggung jawab, dan keberanian menunjukkan atau membacakan hasil karya. Indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan proses dan hasil kegiatan berdasarkan bukti yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Program "Tangan Kreatif, Suara Berani" dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Pematangsiantar, melalui kegiatan literasi puisi dan keterampilan berbahan kain perca. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan anak. Kegiatan cipta dan baca puisi diikuti oleh 17 anak jenjang SMP dan SMA, sedangkan anak-anak jenjang SD dan PAUD mengikuti aktivitas kreatif yang sesuai dengan tahap perkembangannya, seperti mewarnai dan membuat kolase.

Pada kegiatan puisi, peserta memperoleh penjelasan mengenai unsur dasar puisi, penentuan tema, pengembangan gagasan, pemilihan kata, dan teknik membaca puisi. Peserta kemudian menyusun puisi secara mandiri dengan pendampingan untuk meninjau kembali kesesuaian tema, isi, pilihan kata, dan pesan. Berdasarkan laporan pelaksanaan, terkumpul 17 karya puisi dari 17 peserta jenjang SMP dan SMA. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh peserta sasaran kegiatan literasi menghasilkan karya sesuai dengan keluaran yang direncanakan.

Rangkaian kegiatan puisi dilanjutkan dengan penampilan melalui babak penyisihan dan final. Kegiatan tersebut memberikan ruang bagi peserta untuk membacakan karya di hadapan orang lain dan menerima apresiasi atas proses yang telah dilakukan.

Kegiatan perlombaan menghasilkan delapan pemenang dari kategori SMP dan SMA, yaitu Juara 1, Juara 2, Juara 3, dan Juara Favorit pada masing-masing kategori. Hasil ini menjadi bukti terlaksananya kegiatan apresiasi, tetapi tidak digunakan sebagai satu-satunya ukuran perkembangan kemampuan atau kepercayaan diri seluruh peserta.

Pada kegiatan keterampilan, anak-anak diperkenalkan pada pembuatan produk dari kain perca melalui demonstrasi dan praktik langsung. Produk yang dibuat meliputi gantungan kunci, bando atau bandana, serta scrunchie. Anak-anak mengikuti tahapan kerja dengan pendampingan sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Selain menghasilkan produk, proses ini memberi kesempatan kepada peserta untuk mengenali bahan, mengikuti urutan pembuatan, mencoba teknik, serta menyelesaikan karya. Anak-anak yang lebih muda memperoleh kegiatan kreatif yang disesuaikan dengan usia, sehingga bentuk partisipasi tidak disamakan dengan peserta SMP dan SMA.

Secara keseluruhan, program dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan. Keluaran utama yang dilaporkan ialah 17 karya puisi, terlaksananya babak penyisihan dan final lomba dengan delapan pemenang, serta dihasilkannya tiga variasi produk kerajinan kain perca. Data tersebut menunjukkan keterlaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran yang telah direncanakan.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggabungan literasi puisi dan keterampilan praktis dapat menyediakan pengalaman

belajar yang beragam bagi anak-anak panti asuhan. Pada kegiatan puisi, peserta tidak hanya menerima penjelasan tentang unsur puisi, tetapi juga mengembangkan gagasan, memilih kata, memperbaiki tulisan, dan membacakan karya. Urutan kegiatan tersebut memberi ruang bagi peserta untuk terlibat dalam proses penciptaan sekaligus komunikasi lisan. Terkumpulnya 17 karya menunjukkan bahwa seluruh peserta sasaran kegiatan puisi berhasil menyelesaikan produk tulisan selama program berlangsung.

Temuan tersebut sejalan dengan Sitanggang et al. (2023) yang membahas pendampingan untuk menumbuhkembangkan budaya literasi anak panti melalui metode kerja kelompok, serta Sigalingging dan Saragih (2023) yang mengangkat penguatan literasi melalui gambar dan permainan. Kedua kajian tersebut menekankan pentingnya kegiatan yang melibatkan anak secara aktif. Program ini memiliki bentuk keterlibatan yang lebih berorientasi pada produksi karya, yaitu peserta menulis puisinya sendiri dan memperoleh kesempatan menampilkan hasilnya. Dengan demikian, kegiatan literasi tidak berhenti pada penerimaan materi, tetapi dilanjutkan dengan praktik dan apresiasi.

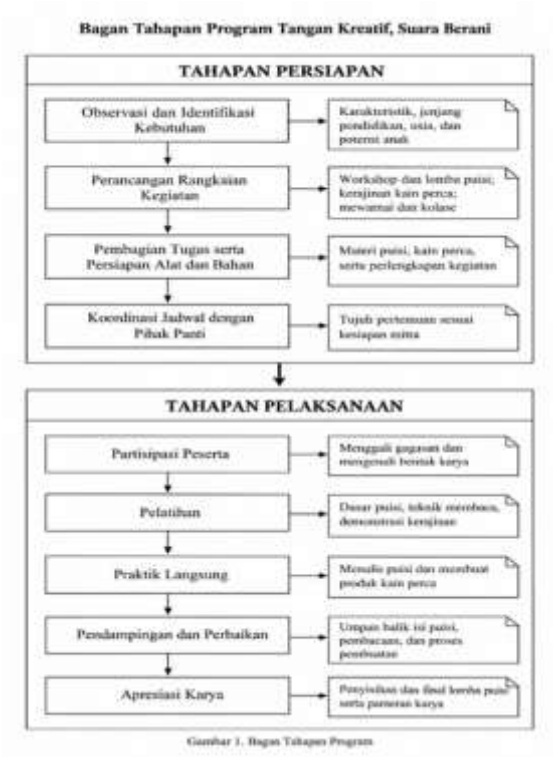
Babak penyisihan dan final juga memberi konteks nyata bagi peserta untuk menggunakan keterampilan membaca puisi di hadapan orang lain. Pengalaman tampil dapat menjadi kesempatan untuk melatih keberanian berekspresi dan komunikasi.

Pada aspek keterampilan, kegiatan kain perca melengkapi kegiatan puisi dengan pembelajaran yang menekankan praktik, ketelitian, dan penyelesaian produk. Peserta mengolah bahan sederhana menjadi gantungan kunci, bando atau bandana, dan scrunchie. Proses demonstrasi yang diikuti praktik langsung memungkinkan peserta mengamati tahapan kerja, mencoba, dan memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan. Hasil ini sejalan dengan Cahyanti et al. (2025) yang membahas pelatihan kerajinan tangan sebagai bentuk pemberdayaan anak panti, serta Khoiriyah et al. (2026) yang mengangkat pelatihan membatik dan ecoprint untuk mengembangkan keterampilan kreatif anak. Kajian Zai dan Kurniawan (2026) tentang upcycling kain menjadi scrunchie juga relevan karena menunjukkan potensi bahan sisa sebagai media kegiatan kreatif.

Kontribusi utama program ini terletak pada penggabungan kegiatan berbahasa dan keterampilan tangan dalam satu rangkaian pengabdian. Puisi menyediakan ruang untuk mengolah gagasan dan menyampaikan pesan, sedangkan kerajinan kain perca memberi kesempatan untuk menghasilkan benda melalui proses praktik. Keduanya dirancang dengan memperhatikan perbedaan usia: kegiatan puisi difokuskan pada peserta SMP dan SMA, sementara anak-anak yang lebih muda dilibatkan melalui aktivitas kreatif yang sesuai. Penyesuaian tersebut penting agar partisipasi tidak hanya diukur dari keseragaman tugas, melainkan dari kesempatan setiap kelompok usia untuk terlibat sesuai kemampuannya.

Pelaksanaan program juga memperlihatkan pentingnya pendampingan yang tidak mengambil alih pekerjaan peserta. Dalam kegiatan puisi, pendamping membantu meninjau isi dan pilihan kata; dalam kegiatan kerajinan, pendamping memberi arahan penggunaan bahan dan urutan pembuatan. Pola ini sejalan dengan prinsip partisipatif yang menempatkan peserta sebagai pelaku kegiatan, bukan sekadar penerima instruksi.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan berbagai aktivitas yang dilakukan, seperti workshop cipta dan baca puisi, lomba puisi, serta praktik pembuatan kerajinan tangan dari kain perca.



Gambar 1: Skema Tahapan Pelaksanaan



Gambar 2: Kegiatan Workshop Puisi



Gambar 3: Kegiatan Pembuatan Kerajian dari Kain Perca



Gambar 4: Finalisasi dan Apresiasi Pelaksanan

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui program kepemimpinan yang di adakan oleh mahasiswa PPG FKIP USI dengan tema " Tangan Kreatif, Suara Berani" di Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Pematangsiantar dan di laksanakan melalui integrasi kegiatan literasi puisi dan kerajinan keterampilan dari kain percah. Dari program ini anak-anak diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan dan kemampuan berkomunikasi, serta keberanian dalam mengekspresikan diri dalam kegiatan yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan, dari pertemuan ini menghasilkan sebuah karya sebanyak 17 puisi untuk jenjang SMP dan SMA, pelaksaan lomba cipta dan baca puisi dengan 8 pemenang, serta pembuatan kerajinan gantungan kunci, bando dan scrunchie. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa program ini telah terlaksanakan sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Melalui pengalaman belajar yang kreatif partisipatif, dan kontekstual dapat mengembangkan potensi yang dimiliki adik-adik panti asuhan kasih Filadelfia. Diharapkan ke depannya program serupa bisa terus di lanjutkan dan dikembangkan dengan memperluas variasi kegiatan, dan meningkatkan pendampingan, serta melakukan evaluasi yang mendalam untuk mengetahui tentang keterampilan, komunikasi, kreativitas, serta rasa percaya diri mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa PPG FKIP USI mengucapkan terima kasih kepada Panti Asuhan Kasih Filadelfia, Pematangsiantar, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan juga kerja sama sehingga program kepemimpinan ini dapat terlaksanakan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kepada anak-anak panti asuhan Kasih Filadelfia yang telah aktif berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan, melalui menulis, membacakan puisi, hingga pembuatan kerajinan dari kain perca. Ucapan terima kasih di berikan juga kepada dosen pembimbing lapangan kami yang telah memberikan, arahan, bantuan, dan juga dukungan dari merancang kegiatan sampai terlaksanakannya program kepemimpinan ini. Semoga dari program ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan kreativitas, keterampilan, literasi serta keberanian anak-anak dalam mengekspresikan diri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyanti, C., Destriantika, E., Azrielyanti, F. A., & Lukito, C. P. (2025). Pemberdayaan Pembuatan Kerajinan Tangan Pada Panti Asuhan Wisma Karya Bakti. Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 61–69. https://jurnal.kolibi.id/index.php/inspirasi/article/view/104/99

Chand, S. P. (2025). Methods of Data Collection in Qualititative Research: Interviews, Focus Groups, Interviews, Focus Group, Observations, and Document Analysis. Advances in Educational Research and Evaluation, 6(1), 303–317. https://www.syncsci.com/journal/AERE/article/view/AERE.2025.01.001/1081

Kartika, A., Arista, C., Mintarsih, & Sutikno. (2024). Pandangan tentang Kreativitas dalam Penulisan Kreatif Siswa Sekolah Jeddah Indonesia. PARAMASASTRA, 11(1), 49–61. https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/29463/10993

Khafsoh, N. A., & Riani, N. (2024). Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 237–253. https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/2034/563

Khoiriyah, A., Julianty, S., Pingkan, A., Dewi, P., Jati, B. S., Sari, D. A., Khopsoh, S. N., Saputra, A., & Sinuraya, S. I. (2026). Peningkatan Keterampilan Kreatif di Panti Asuhan Omah Katresnan Melalui Program Pelatihan Membatik Tulis dan Ecoprint. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 6(1), 1208–1217. https://www.abdira.org/index.php/abdira/article/view/1454

Putri, S. S., Purba, N. F., Tiffani, T. D., Siregar, A. J., & Muin, M. I. A. (2026). Integrating Education, Research, and Service: A Participatory Action Research (PAR) Model for University-Led Community Empowerment in Rural Indonesia. PPSDP International Journal of Education, 5(1), 243–256. https://doi.org/10.59175/PIJED.V5I1.615

Sigalingging, S. T., & Saragih, M. W. (2023). Efektivitas Metode Gambar dan Permainan dalam Meningkatkan Literasi Anak Panti: Suatu Kajian Mahasiswi Kesejahteraan Sosial FISIP USU. Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 108–112. https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/MABDIMAS/article/view/1337/1267

Sitanggang, V., Putri, M., & Ritonga, F. U. (2023). Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Anak pada Panti Asuhan Universal Anak Indonesia Kota Medan Melalui Pendampingan dengan Menggunakan Metode Group Work. Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 103–107. https://jurnal.medanresourcecenter.or

g/index.php/MABDIMAS/article/view/1335/1266

Widodo, A., Puspandari, D., & Taufik, I. N. (2024). Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMA. JENTERA: Jurnal Kajian Sastra, 13(1), 202–217. https://doi.org/10.26499/jentera.v13i1.7604

Zai, R. E., & Kurniawan, F. (2026). Pengaruh Implementasi Upcycling dalam Membuat Scrunchie terhadap Kreativitas Anak di Panti Asuhan Syukur Anak Indonesia, Medan. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(3), 377–389. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/55432/32715